BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

BERITA RESMI STATISTIK

No. 65/11/16/Th. XXVIII, 2 November 2026



Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan Bulan Oktober 2026

- **NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan Oktober 2026 tercatat sebesar 164,88 atau naik sebesar 5,24 persen dibanding NTP bulan sebelumnya**



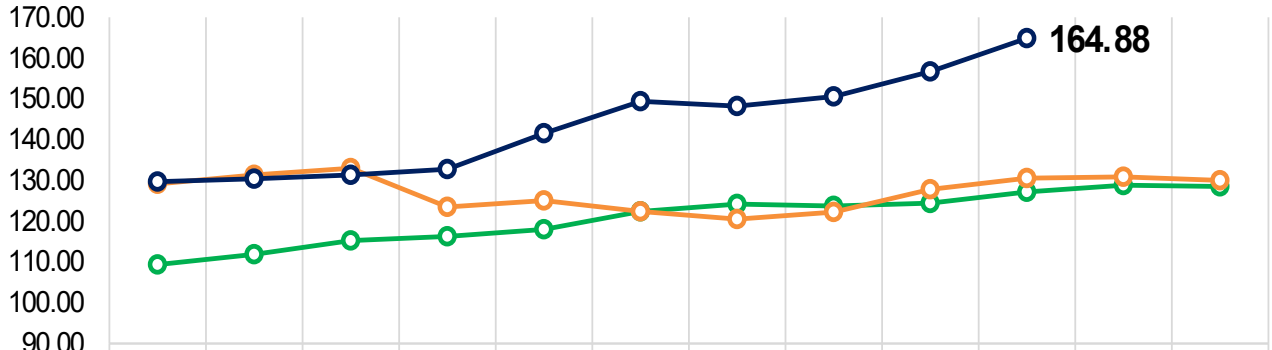
A. Perkembangan Nilai Tukar Petani

- NTP Sumatera Selatan pada bulan Oktober 2026 naik sebesar 5,24 persen dibandingkan NTP bulan lalu, yaitu dari 156,67 menjadi 164,88.
- Kenaikan NTP Oktober 2026 dipengaruhi oleh naiknya NTP pada hampir semua subsektor, dimana masing-masing naik: Tanaman Pangan 0,11 persen, Hortikultura 3,79 persen, Perkebunan sebesar 6,41 persen, Perikanan 0,65 persen, Perikanan Tangkap 0,89 persen dan Perikanan Budidaya 0,27 persen. Sedangkan NTP subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Peternakan 0,33 persen.
- Pada Oktober 2026, Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Provinsi Sumatera Selatan mengalami kenaikan sebesar 0,40 persen, yaitu dari 132,34 menjadi 132,87.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Sumatera Selatan Oktober 2026 sebesar 164,97 atau naik 5,52 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan indeks harga komoditas pertanian yang diproduksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar *(term of trade)* dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Grafik 1 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2024 - 2026



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2024	109.33	111.88	115.20	116.28	117.98	122.40	124.18	123.70	124.44	127.20	128.84	128.53
2025	129.11	131.32	132.94	123.47	125.01	122.38	120.50	122.19	127.77	130.58	130.85	130.00
2026	129.66	130.4	131.36	132.76	141.54	149.39	148.18	150.53	156.67	164.88		

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa NTP pada bulan Oktober 2026 yaitu sebesar 164,88 atau mengalami kenaikan sebesar 5,24 persen jika dibandingkan bulan September. Kenaikan NTP pada bulan Oktober 2026 disebabkan terjadinya kenaikan NTP pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan, perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Kenaikan NTP disebabkan It mengalami kenaikan yang lebih tinggi dari kenaikan pada Ib. Beberapa komoditas utama penyumbang kenaikan It pada bulan Oktober 2026 antara lain karet, cabai merah, gabah, jagung, kopi, kakao/cokelat biji, lada/merica, pinang, kacang panjang, bandeng payau dan tomat. Sedangkan komoditas utama penyumbang kenaikan Ib antara lain cabai merah, beras, cabai rawit, kacang panjang, bensin eceran, sawi hijau, buncis dan benih padi.

Tabel 1 Nilai Tukar Petani Per Subsektor Serta Persentase Perubahannya (2018=100)

Subsektor	September 2026	Oktober 2026	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabungan/Provinsi			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	156.67	164.88	5.24
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	207.33	218.90	5.58
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	132.33	132.77	0.33
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.34	132.87	0.40
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	132.62	132.69	0.06
Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	157.44	165.75	5.28
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	208.47	220.19	5.62
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	132.41	132.84	0.33
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.35	132.87	0.39
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	132.76	132.83	0.05
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	105.49	105.60	0.11
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	140.21	140.76	0.39
- Padi	142.08	142.53	0.32
- Palawija	129.86	130.96	0.85
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	132.92	133.30	0.28
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.68	133.10	0.32
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	133.57	133.83	0.20
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	101.04	104.87	3.79
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	133.96	139.44	4.09
- Sayur-sayuran	144.05	159.37	10.63
- Buah-buahan	127.63	127.46	-0.13
- Tanaman Obat	161.62	164.79	1.97
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	132.57	132.96	0.29
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.89	133.34	0.34
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	130.80	130.87	0.05
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	178.44	189.88	6.41
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	236.11	252.12	6.78
- Tanaman Perkebunan Rakyat	236.11	252.12	6.78
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	132.32	132.78	0.35
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.23	132.79	0.42
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	132.74	132.77	0.02
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	103.08	102.74	-0.33
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	134.76	134.48	-0.21
- Ternak Besar	133.14	133.11	-0.02
- Ternak Kecil	130.82	130.30	-0.40

Subsektor	September 2026	Oktober 2026	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
- Unggas	136.84	136.29	-0.41
- Hasil Ternak	134.26	134.43	0.12
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	130.74	130.89	0.12
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.31	132.83	0.39
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	129.06	128.83	-0.18
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)	101.04	101.69	0.65
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (It)	128.20	129.47	1.00
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (Ib)	126.88	127.32	0.35
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131.98	132.57	0.45
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	122.44	122.74	0.24
5.1. Perikanan Tangkap			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	110.48	111.47	0.89
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan (It)	137.17	138.80	1.19
- Penangkapan Perairan Umum	110.54	112.74	1.99
- Penangkapan Laut	142.66	144.18	1.06
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	124.15	124.52	0.30
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.47	133.04	0.43
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117.25	117.44	0.17
5.2. Perikanan Budidaya			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	88.90	89.14	0.27
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Pembudidaya Ikan (It)	116.07	116.87	0.69
- Budidaya Air Tawar	124.25	123.06	-0.96
- Budidaya Air Payau	110.46	112.62	1.96
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Pembudidaya Ikan (Ib)	130.56	131.10	0.41
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131.32	131.94	0.47
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	129.46	129.89	0.33

Pada bulan Oktober 2026, NTP Provinsi Sumatera Selatan kembali mengalami kenaikan sebesar 5,24 persen dibandingkan NTP bulan lalu, yaitu dari 156,67 menjadi 164,88. Kenaikan ini disebabkan indeks yang diterima petani (It) yang mengalami kenaikan sebesar 5,58 persen, sedangkan indeks yang dibayar petani (Ib) hanya naik sebesar 0,33 persen.

Kenaikan NTP Oktober 2026 dipengaruhi oleh naiknya NTP pada hampir semua subsektor, dimana masing-masing naik: Tanaman Pangan 0,11 persen, Hortikultura 3,79 persen, Perkebunan sebesar 6,41 persen, Perikanan 0,65 persen, Perikanan Tangkap 0,89 persen dan Perikanan Budidaya 0,27 persen. Sedangkan NTP subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Peternakan 0,33 persen.

2. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Dari nilai It, dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.

Pada Oktober 2026, It mengalami kenaikan 5,58 persen dibanding It September, yaitu dari 207,33 menjadi 218,90. Kenaikan ini disebabkan naiknya It pada hampir semua subsektor, di mana masing-masing naik; Subsektor Tanaman Pangan 0,39 persen, Hortikultura 4,09 persen, Perkebunan 6,78 persen, Perikanan 1,00 persen, Perikanan Tangkap 1,19 persen dan Perikanan Budidaya 0,69 persen. Sedangkan It subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Peternakan 0,21 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)

Indeks ini dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Secara umum Ib pada bulan Oktober 2026 mengalami kenaikan sebesar 0,33 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu dari 132,33 menjadi 132,77. Kenaikan ini disebabkan karena naiknya Ib pada semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan 0,28 persen; Hortikultura 0,29 persen; Perkebunan 0,35 persen; Peternakan 0,12 persen, Perikanan 0,35 persen; Perikanan Tangkap 0,30 persen dan Perikanan Budidaya 0,41 persen.

4. NTP Menurut Subsektor

4.1. NTP Tanaman Pangan (NTPP)

Pada bulan Oktober 2026, NTPP mengalami kenaikan sebesar 0,11 persen. Hal ini disebabkan Kenaikan It sebesar 0,39 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,28 persen. Kenaikan It pada subsektor Tanaman Pangan disebabkan terjadinya kenaikan It pada kelompok Padi sebesar 0,32 persen dan Palawija (khususnya jagung dan ketela rambat) yang naik sebesar 0,85 persen.

Sementara itu kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,28 persen disebabkan indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga naik sebesar 0,32 persen dan kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) naik sebesar 0,20 persen.

4.2. NTP Tanaman Hortikultura (NTPH)

Pada subsektor Tanaman Hortikultura, NTPH bulan Oktober 2026 naik sebesar 3,79 persen. Dikarenakan It mengalami kenaikan sebesar 4,09 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,29 persen. Naiknya It di NTPH disebabkan naiknya harga berbagai komoditas sayur-sayuran (khususnya cabai merah, kacang panjang dan tomat) sebesar 10,63 persen dan kelompok tanaman obat (khususnya kuyit dan jahe) sebesar 1,97 persen. Sedangkan kelompok buah-buahan (khususnya semangka dan pisang) turun sebesar 0,13 persen.

Sementara itu Ib mengalami kenaikan sebesar 0,29 persen, yaitu dari 132,57 menjadi 132,96 disebabkan naiknya indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,34 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,05 persen.

4.3. NTP tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Oktober 2026, NTPR subsektor Perkebunan Rakyat naik sebesar 6,41 persen. Hal ini dikarenakan It mengalami kenaikan sebesar 6,78 persen, lebih tinggi dari Ib yang naik sebesar 0,35 persen. Naiknya It di NTPR disebabkan naiknya harga komoditas dari kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya kopi, karet dan kakao/coklat biji).

Sementara Ib mengalami kenaikan sebesar 0,35 persen yang disebabkan naiknya indeks kelompok pengeluaran rumah tangga sebesar 0,42 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,02 persen.

4.4. NTP Peternakan (NTPT)

Pada Oktober 2026, NTPT subsektor peternakan mengalami penurunan sebesar 0,33 persen. Dikarenakan It turun sebesar 0,21 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,12 persen.

Penurunan It disebabkan oleh turunnya harga komoditas pada kelompok ternak besar (khususnya sapi potong) sebesar 0,02 persen, ternak kecil (khususnya kambing) 0,40 persen dan unggas (khususnya ayam ras pedaging, ayam kampung/buras dan ayam ras petelur)

sebesar 0,41 persen. Sedangkan kelompok hasil ternak (khususnya telur ayam ras) naik sebesar 0,12 persen.

Pada Ib, terdapat kenaikan sebesar 0,12 persen, yaitu dari 130,74 menjadi 130,89. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan indeks pada kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,39 persen, sedangkan kelompok BPPBM turun sebesar 0,18 persen.

4.5. NTP Perikanan (NTNP)

Pada subsektor perikanan, NTNP bulan Oktober 2026 naik sebesar 0,65 persen, dikarenakan kenaikan It sebesar 1,00 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,35 persen. Naiknya It disebabkan naiknya harga pada kelompok perikanan tangkap sebesar1,19 persen dan It pada perikanan budidaya naik sebesar 0,69 persen.

Sementara itu, kenaikan Ib sebesar 0,35 persen disebabkan naiknya harga komoditas pada kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,45 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,24 persen.

a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Untuk NTN bulan Oktober 2026 mengalami kenaikan sebesar 0,89 persen, yang terjadi karena kenaikan It sebesar 1,19 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,30 persen. Kenaikan It disebabkan oleh naiknya harga komoditas pada penangkapan perairan umum sebesar 1,99 persen (khususnya sepat, papuyu/betok dan gabus/harusan) dan It pada penangkapan perairan laut (khususnya tenggiri, belanak/bulana dan udang laut) naik 1,06 persen.

b. Nilai Tukar Budidaya Ikan (NTPi)

Untuk NTPi bulan Oktober 2026 mengalami kenaikan sebesar 0,27 persen, dikarenakan It mengalami kenaikan sebesar 0,69 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,41 persen. Kenaikan It utamanya disebabkan oleh naiknya harga pada komoditas ikan di budidaya air payau (khususnya bandeng payau dan udang payau) sebesar 1,96 persen, sedangkan kelompok budidaya air tawar (khususnya nila tawar dan patin tawar) turun 0,96 persen.

2. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)

Provinsi Sumatera Selatan pada Oktober 2026, IKRT mengalami kenaikan sebesar 0,40 persen, atau dari 132,34 menjadi 132,87 yang disebabkan oleh naiknya indeks pada beberapa kelompok, dimana masing-masing naik: Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 0,60 persen, Pakaian dan Alas Kaki 0,01 persen, Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga 0,002 persen, Transportasi 0,24 persen dan Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran 0,003 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan yaitu Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,08 persen dan kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 0,15 persen. Sedangkan kelompok Kesehatan, Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan , Rekreasi, Olahraga dan Budaya dan Pendidikan tidak mengalami perubahan.

Tabel 2 Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Sumatera Selatan (2018=100)

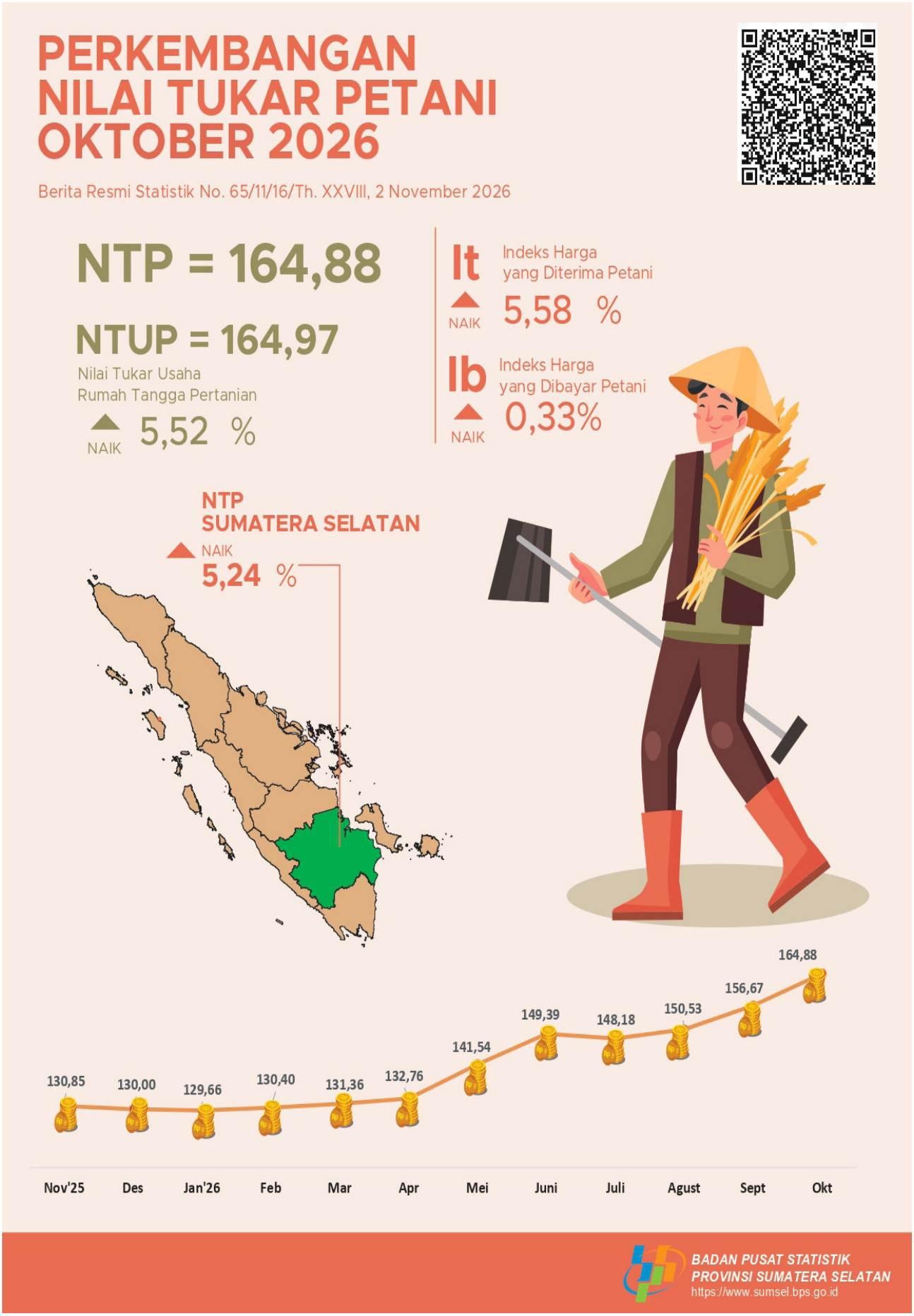
Kelompok Pengeluaran	Bulan				% Perubahan		
	Des'25	Okt'25	Sept'26	Okt'26	Okt'26 thd Des'25	Okt'26 thd Okt'25	Okt'26 thd Sept'26
					(kum)	(yoy)	(mtm)
Konsumsi Rumah Tangga	**129.31**	**127.88**	**132.34**	**132.87**	**2.75**	**3.90**	**0.40**
Makanan, Minuman dan Tembakau	134.21	132.24	137.54	138.37	3.10	4.63	0.60
Pakaian dan Alas Kaki	134.97	134.71	136.88	136.89	1.42	1.62	0.01
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	110.10	109.78	112.12	112.03	1.75	2.05	(0.08)
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	121.39	121.22	123.37	123.38	1.64	1.78	0.002
Kesehatan	129.90	129.81	131.86	131.86	1.51	1.58	-
Transportasi	124.87	123.87	129.49	129.80	3.94	4.79	0.24
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	103.36	103.18	103.80	103.80	0.42	0.60	-
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	124.11	124.11	126.33	126.33	1.79	1.79	-
Pendidikan	110.69	110.69	111.02	111.02	0.30	0.30	-
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	116.68	116.44	118.74	118.77	1.79	2.00	0.03
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	138.95	136.67	142.08	141.86	2.09	3.80	(0.15)

3. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Subsektor

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Oktober 2026 sebesar 164,97 atau naik sebesar 5,52 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 5,58 persen, sedangkan Ib yang didapat hanya pada kelompok BPPBM hanya naik sebesar 0,06 persen. Kenaikan NTUP bulan ini disebabkan oleh naiknya NTUP pada hampir semua subsektor, dimana kenaikan masing-masing antara lain: Tanaman Pangan sebesar 0,19 persen, Hortikultura 4,04 persen, Perkebunan sebesar 6,76 persen, Perikanan 0,75 persen, Perikanan Tangkap 1,02 persen dan Perikanan Budidaya 0,35 persen. Sedangkan subsektor yang mengalami penurunan NTUP yaitu subsektor Peternakan sebesar 0,03 persen.

Tabel 3 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor September - Oktober 2026 dan Persentase Perubahannya (2018=100)

Subsektor	September 2026	Oktober 2026	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	104.97	105.18	0.19
2. Hortikultura	102.41	106.54	4.04
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	177.87	189.90	6.76
4. Peternakan	104.42	104.39	-0.03
5. Perikanan	104.70	105.49	0.75
a. Tangkap	116.99	118.19	1.02
b. Budidaya	89.65	89.97	0.35
Sumatera Selatan	**156.34**	**164.97**	**5.52**



Gambar 1 Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani, Oktober 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Moh Wahyu Yulianto S.Si., SST, M.Si
Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan
(0711) 351665
bps1600@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694, Kel. Sungai Pangeran, Kec. Ilir Timur I,
Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30121, Telp : (0711) 351665
Homepage://sumsel.bps.go.id; Email : bps1600@bps.go.id